



Urgensi Menyimak Sosial dalam berinteraksi dengan Masyarakat dalam Pemilu

Nur Afifa Salma^{1(®)}, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

Nurafifasalma0@gmail.com

abstrak—menyimak sosial memiliki peran penting dalam berbagai kasus. Tujuan dari penelitian ini ingin meningkatkan urgensi menyimak sosial dalam berinteraksi dengan masyarakat dalam pemilu. Metode di dalam penelitian ini menggunakan metode SLR. Data di dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk kata, frasa, atau klausa yang diambil dari jurnal dan buku secara nasional. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat sedangkan teknik validasi menggunakan triangulasi teori. Hasil penelitian bawa terdapat 1) Menjaga kerukunan dan persatuan masyarakat 2) Menghindari hoaks dan informasi palsu 3) Meningkatkan partisipasi politik yang sehat 4) Meningkatkan kepercayaan terhadap proses demokrasi. Yang dapat dilakukan sebagai urgensi menyimak sosial dalam berinteraksi dengan masyarakat dikalangan pemilu. Simpulan didalam penelitian ini bahwa terdapat 4 urgensi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan menyimak sosial untuk menghindari informasi hoax yang beredar di masyarakat.

Kata kunci—menyimak sosial, masyarakat, pemilu

Abstract—Observing social interactions plays an important role in various cases. The purpose of this study is to enhance the urgency of social listening in interacting with the community, especially during elections. This research employs the Systematic Literature Review (SLR) method. The data used in this study are secondary data in the form of words, phrases, or clauses obtained from national journals and books. Data collection techniques include observation and note-taking, while data validation employs theoretical triangulation. The study results indicate that 1) Maintaining harmony and unity within society 2) Avoiding hoaxes and false information 3) Enhancing healthy political participation 4) Increasing trust in the democratic process. These findings highlight the urgency of social listening in engaging with communities during elections. The conclusion of this research emphasizes that there are five strategies to enhance social listening to prevent the spread of hoaxes within the community.

Keywords—Social listening, society, election.

PENDAHULUAN

Menyimak sosial merupakan kegiatan menyimak yang dilakukan masyarakat pada kehidupan sosial seperti dipasar, bandara, dan lain sebagainya (Hidayanti, 2019). Selain itu, Askarman (2020) mengatakan bahwa, menyimak sosial adalah

menyimak yang mengikuti detail-detail dengan menarik, membuat respon-respon yang pantas, dan saling mendengarkan satu sama lain. Menyimak sosial kegiatan memahami percakapan serta konteks sosial dalam bermasyarakat (Tara, dll 2023). Jadi, pengertian menyimak sosial adalah proses mendengarkan dan memahami percakapan terhadap konteks sosial dalam bermasyarakat.

Faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan menyimak sosial yaitu: faktor sikap, fisik, lingkungan dan lain sebagainya (Lestari dll, 2022). Selain itu, Mulyadi dalam Mutiarsih (2017) mengatakan bahwa, adapun faktor-faktor menyimak sosial dapat mempengaruhi kemampuan menyimak siswa diantara lain yaitu: berupa faktor masalah pendengaran, internal, dan minat motivasi serta belajar bagi siswa. Disisi lain, Nugraheni dalam Azizah (2020) mengatakan, siswa jadi cenderung karena menyimak dengan sangat detail, maka dari itu percakapan yang tidak sesuai kurang diperhatikan. Jadi, kesimpulan faktor menyimak sosial, bisa mempengaruhi konsentrasi menyimak pada siswa dan juga mempengaruhi motivasi siswa.

Menyimak sosial berperan sebagai kegiatan pengembangan yang diterapkan dengan metode belajar siswa (Siska, 2021). Peran menyimak sosial dapat mengembangkan kemampuan siswa dengan melalui metode menyimak (Budyawati dalam Hartono, 2017). Selain itu, Katoningsih dalam Indiaswari (2023) mengatakan bahwa, menyimak sosial berperan untuk mempengaruhi kemampuan siswa untuk pintar berbicara dan bermasyarakat. Jadi, peran dalam menyimak sosial untuk mengembangkan metode belajar siswa.

Ada beberapa nilai-nilai karakter masyarakat yaitu: Dapat dilihat dengan nilai gotong royong, toleransi, dan peduli lingkungan (Widianto dalam Lutfiana, 2021). Selain itu, karakter-karakter masyarakat golongan seseorang yang mempunyai sifat tabah dalam menghadapi tantangan dan kesulitan (Rini, 2017). Disisi lain, Rahayu dalam Sundawa & Wiyanarti (2023) mengatakan bahwa, masyarakat dengan pemikiran yang terbatas dan ada pula yang peduli dengan sesama masyarakat. Jadi, karakteristik masyarakat itu dapat dinilai dengan kemampuan dan toleransinya.

Fungsi sosial dalam bermasyarakat untuk menganalisis komunikasi bermasyarakat secara baik (Sinulingga dalam Sihombing & Karosekali, 2024). Selain itu hasil fungsi sosial yaitu terjadinya komunikasi dalam masyarakat yang terjalin

dengan baik serta rutin untuk meningkatkan sikap toleransi antar sesama rakyat (Nurdiyana dalam Suanto & Amanda, 2023). Disisi lain, Zanah dalam Bangsa (2021) mengatakan bahwa, fungsi sosial dapat meningkatkan bahasa yang bisa ditemukan dalam bermasyarakat. Jadi, fungsi sosial dapat meningkatkan tata Bahasa dan sikap toleransi antar masyarakat.

Contoh berinteraksi dengan masyarakat yang baik yaitu dengan cara halus untuk menolak tawaran, demi untuk menghindari perselisihan dalam hubungannya dengan yang lain (Dani dalam Rani, 2017). Dengan cara berinteraksi dengan rukun, tentram, serta damai dalam lingkungan (Sahar dalam Saleh dan Dedy, 2023). Disisi lain Mulyadi dalam Liauw (2020) mengatakan bahwa, dengan cara mengetahui pola pikir seseorang dalam berkomunikasi dengan masyarakat. Jadi, contoh berinteraksi dengan bermasyarakat yang baik itu bisa dengan cara yang halus dan mengetahui pola komunikasi pada masyarakat.

Pemilu adalah organisasi yang menjalani tugas dalam terbentuknya tujuan yang khusus (Hendrawati, 2024). Disisi lain, pemilu adalah organ penyelenggaraan demokrasi yang memiliki tugas menjaga kualitas (Andriani, dll 2022). Selain itu Susilawati (2023) mengatakan bahwa, pemilu merupakan organ yang sangat penting untuk memperkuat derajat lembaga setiap politik yang demokratis. Jadi, politik merupakan organisasi politik yang menjalani tugas-tugas politik dan memperkuat derajat lembaganya.

Adapun prinsip pemilu dengan menjamin persamaan hak warga untuk dipilih, melindungi hak pilih warga serta adil dan teratur (Faiz 2017). Prinsip pemilu yaitu: Adil dalam penyelenggaraan pemilihan umum yang dibentuk secara khusus (Muniifah dalam Gea & Lubis, 2024). Selain itu, Gultom (2023) mengatakan bahwa, prinsip pemilu ini juga mencakup perlindungan terhadap kekerasan, atau pengaruh yang tidak sah yang dapat mempengaruhi keputusan pemilih. Jadi, prinsip pemilu yaitu untuk kesejahteraan masyarakat.

Partisipasi pemilu merupakan penyelenggaraan demokrasi dalam kekuasaan negara yang tertinggi dalam keterlibatan pesta demokrasi pemilu (Wardhani, 2018). Partisipasi pemilu organ penting didalam tatanan negara (Liando, 2016). Selain itu Herdiansah dalam Rahmatunnisa & Pulungan (2019) mengatakan bahwa, partisipasi

pemilu dalam konteks bagaimana langkah agar partisipasi pemilih meningkat. Jadi, partisipasi pemilu merupakan demokrasi yang menyelenggarakan kekuasaan negara. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena ingin mengetahui urgensi menyimak sosial dalam berinteraksi dengan masyarakat dalam pemilu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Penelitian SLR adalah metode yang digunakan untuk menilai, menafsir, mengevaluasi penelitian tentang topik yang diminati dan dipertanyakan penilaian tertentu (Triandini dkk., 2019 dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) dapat berbentuk dari artikel yang diperoleh dari berbagai jurnal nasional. Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau bahkan kalimat yang diambil dari jurnal, internet dari sumber-sumber yang sesuai dan serta mengambil referensi yang diinginkan.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah metode menyimak video yang telah direkomendasikan oleh dosen mahasiswa terkait, lalu hasil simak tersebut dapat diteliti dan dilanjutkan dengan pencatatan. Metode simak di dalam penelitian ini dengan cara mendengarkan bahasa secara lisan dan diperoleh melalui menyimak. Metode catat di dalam penelitian ini dengan cara penyimakan video yang dilakukan dengan cara mencatat materi yang disampaikan.

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) adalah metode untuk meningkatkan suatu kualitas dan meningkatkan validasi dari berbagai sumber. Triangulasi di dalam penelitian ini meningkatkan kualitas, menyusun variasi, dan memeriksa ketepatan dengan menggabungkan data dari beberapa sumber yang ada. Triangulasi di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Dari hasil riset atau konsep pakar dijadikan validasi atas pernyataan atau konsep yang sedang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Urgensi menyimak sosial dalam berinteraksi dengan masyarakat dalam pemilu. Hal ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Menjaga Kerukunan dan Persatuan masyarakat

Pemilu sering kali menghadirkan polarisasi di masyarakat, karena adanya perbedaan pilihan politik, menjaga kesadaran sosial dalam berinteraksi dapat membantu menghindari konflik dan perpecahan antar sesama warga. Brutu dalam Sihombing & Aridho (2023) mengatakan, ikatan ditengah masyarakat yang menjaga tata krama serta sopan santun dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Menghindari Hoax

Selama pemilu, banyak informasi yang beredar, baik yang benar maupun yang tidak benar, dengan memiliki kesadaran sosial yang tinggi, masyarakat akan lebih cermat dalam menerima dan menyebarkan informasi, menyimak sosial juga membantu masyarakat lebih kritis terhadap informasi yang diterima, sehingga dapat menghindari penyebaran hoax yang bisa merusak proses pemilu. Yani (2019) mengatakan, dari elemen masyarakat mampu menanggulangi ancaman terhadap kehidupan bangsa dan dapat memahami yang harus dihindari terhadap informasi hoax.

3. Meningkatkan Partisipasi Politik yang Sehat

Menyimak sosial dalam konteks pemilu juga berarti memahami aspirasi dan kebutuhan masyarakat dari berbagai kalangan, ini penting untuk meningkatkan partisipasi politik yang tidak hanya sekedar memilih, tetapi juga untuk berdiskusi secara konstruktif, berbagi informasi yang benar, dan menyuarakan opini dengan cara yang santun dan penuh hormat terhadap perbedaan. Dewi dalam Millah (2021) mengatakan, kesadaran bagi para politik yang terlibat dalam pemilu akan menimbulkan pemilu yang demokratis.

4. Meningkatkan Kepercayaan Terhadap Proses Demokrasi

Dengan memiliki pemahaman sosial yang baik, masyarakat dapat melihat pentingnya setiap suara dan hasil pemilu dalam mewujudkan pemerintahan yang demokratis, ketika masyarakat memahami perbedaan pandangan politik dan menyikapinya dengan bijak, kepercayaan terhadap sistem pemilu akan lebih terjaga. Lengkoan dalam Liando & Kumayas (2022) mengatakan, faktor yang menghambat demokrasi pemilu dapat meningkatkan partisipasi politik bagi masyarakat dalam proses pemilihan umum.

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah terdapat: 1. Menjaga kerukunan dan persatuan masyarakat 2. Menghindari hoax 3. Meningkatkan partisipasi politik yang sehat 4. Meningkatkan kepercayaan terhadap proses demokrasi yang dapat dilakukan urgensi menyimak sosial dalam berinteraksi dengan masyarakat dalam pemilu.

REFERENSI

- Amandha, N., Suanto, S., & Nurdiyana, N. (2023). Fungsi sosial pagelaran seni reog ponorogo untuk mempererat kerukunan masyarakat. *Jurnal moral kemasyarakatan*, 8(2), 204-213. <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i2.8895>.
- Azizah, A. N., & Nugraheni, A. S. (2020). Analisis teknik menyimak puisi melalui video animasi pada siswa kelas 2 SD Negeri Triharjo. *Jurnal Holistika*, 4(2), 114-120. <https://doi.org/10.24853/holistika.4.2.114-120>
- Azmi, A. F., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Kenali Diri Agar Bahagia: Kajian Filosofis Fahrudin Faiz. *Jurnal pendidikan transformatif*, 2(1), 1-5.
- Brutu, S., Sihombing, F. T., & Aridho, A. (2023). Konsep Filosofis Pertuturan Sulang Silima Suku Pakpak Dalam Menjaga Persatuan Dan Kerukunan Di Tengah Keluarga. *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 53-61. <https://doi.org/10.51178/jpspr.v3i2.1350>
- Budyawati, L. P. I., & Hartanto, W. (2017). Implementasi metode bermain peran untuk peningkatan kemampuan menyimak anak usia dini di Paud Sekarwangi Desa Bangorejo Banyuwangi 2017. *Jurnal pendidikan ekonomi: Jurnal ilmiah ilmu*

- pendidikan, ilmu ekonomi dan ilmu sosial*, 11(2), 24-32.
<https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6331>
- Dedy, F., Saleh, M., & Sahar, S. (2023). Pola interaksi sosial masyarakat muslim dan non muslim di kelurahan tengah Kecamatan Mangkendek Kabupaten Tana Toraja. *Macora*, 2(1), 1-9. Retrieved from <https://journal3.uin-lauddin.ac.id/index.php/macora/article/view/36136>.
- Faiz, P. M. (2017). Memperkuat prinsip Pemilu yang teratur, bebas, dan adil melalui pengujian konstitusionalitas undang-undang (Strengthening the principle of regular, free and fair elections through constitutional review). *Jurnal Konstitusi*, 14(3), 672-700.
https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3100685.
- Gultom, M. M. (2023). Pendidikan pengawasan pemilu bagi masyarakat untuk mewujudkan pemilu berintegritas. *Ensiklopedia education review*, 5(1), 6-12. Retrieved from <https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/education/article/view/1727/1792>.
- Hamidah, H., Asbari, M., Qodri, R., & Santoso, G. (2022). Sisi Lemah Spesialis: Haruskah Menjadi Generalis?. *Jurnal pendidikan transformatif*, 1(1), 13-19.
- Hendrawati, S. (2024). ANALISIS fungsi pemilu dan tujuan partai politik dalam hukumtata negara. *Jurnal res justitia: Jurnal ilmu hukum*, 4(1), 140-147. <https://doi.org/10.46306/rj.v4i1.108>
- Hidayanti, A. R. (2019), Menyimak sosial.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324).
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Indiaswari, T. K., & Katoningsih, S. (2023). Evaluasi peran guru dalam pembelajaran bercerita guna mengembangkan kemampuan menyimak anak usia dini. *Jurnal obsesi: Jurnal pendidikan anak usia dini*, 7(3), 3675-3683. Retrieved from

<https://pdfs.semanticscholar.org/2f3b/cd17c2a72b0e902929b588dc1f5345e024d1.pdf>.

- Karosekali, E. K., Sihombing, P. K., & Sinulingga, J. (2024). Fungsi dan motif ulos mangiring pada etnik batak toba kajian semiotika. *Jurnal pendidikan tambusai*, 8(1), 11737-11743.
- Laila, A. (2020). Menyimak sosial, Banyumas, Penerbit Lutfi Gilang.
- Lengkoan, I. C. J., Liando, D. M., & Kumayas, N. (2022). Efektivitas Program Relawan Demokrasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum 2019 Di Kota Bitung. *Governance*, 2(1). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/view/37899>.
- Liando, D. M. (2016). Pemilu dan partisipasi Politik masyarakat (studi pada pemilihan anggota legislatif dan pemilihan presiden dan calon wakil presiden di Kabupaten Minahasa tahun 2014). *Jurnal LPPM bidang EkoSosBudKum (ekonomi, sosial, budaya, dan hukum)*, 3(2), 14-28. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekosobudkum/article/view/17190/16738>.
- Lubis, M. A., Gea, M. Y. A., & Muniifah, N. (2022). Penerapan asas Pemilu terhadap electronic voting (E-Voting) pada pemilu tahun 2024. *Jurnal ilmiah penegakan hukum*, 9(1), 44-56. [10.31289/jiph.v9i1.6491](https://doi.org/10.31289/jiph.v9i1.6491)
- Millah, N. S., & Dewi, D. A. (2021). Skpp Bawaslu Sebagai Sarana Pendidikan Politik Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Politik Warga Negara. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 355-363. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1583>
- Mulyadi, Y. Y., & Liauw, F. (2020). Wadah interaksi sosial. *Jurnal sains, teknologi, urban, perancangan, arsitektur (Stupa)*, 2(1), 37-44. <https://doi.org/10.24912/stupa.v2i1.6776>
- Mutiarsih, Y., & Mulyadi, Y. (2017). Analisis kesulitan mahasiswa dalam menyimak materi audio bahasa Perancis pada perkuliahan comprehension oral. *Barista: Jurnal kajian bahasa dan pariwisata*, 4(1), 71-81.
- Pulungan, M. C., Rahmatunnisa, M., & Herdiansah, A. G. (2020). Strategi komisi pemilihan umum kota Bekasi dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada

- Pemilu serentak tahun 2019. *Politea: Jurnal politik islam*, 3(2), 251-272. <https://doi.org/10.20414/politea.v3i2.2439>
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Rahayu, D. N. O., Sundawa, D., & Wiyanarti, E. (2023). Profil pelajar pancasila sebagai upaya dalam membentuk karakter masyarakat global. *Visipena*, 14(1), 14-28. <https://doi.org/10.46244/visipena.v14i1.2035>
- Rahma, A., Aprilia, P. D., Nuari, P. A., Rahmadian, R., Fatmawati, R. F., & Lestari, S. A. (2022). Aspek kemampuan menyimak anak usia dini. *Jurnal PAUD Emas*, 1(2), 18-27.
- Rini, E. I. H. A. N. (2017). Karakteristik masyarakat Jepang. *Jurnal Kiryoku*, 1(3), 30-38. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/kiryoku>.
- Sebayang, S. K. (2019). Analisis kesalahan berbahasa pada sosial media instagram dalam postingan, komentar, dan cerita singkat. *Jurnal serunai bahasa indonesia*, 16(1).
- Siska, Y. (2011). Penerapan metode bermain peran (role playing) dalam meningkatkan keterampilan sosial dan keterampilan berbicara anak usia dini. *J. Educ*, 1(1), 31-37.
- Susilawati, Y. (2023). Penguatan fungsi partai politik sebagai pencegahan polarisasi partai politik pada pasa Pemilu 2024. *As-Syifa: Journal of islamic studies and history*, 2(2), 110-123. <https://doi.org/10.35132/assyifa.v2i2.527>
- Tara, F., Sari, B. P., Agustina, R. A., Maharani, T. A., & Hasanudin, C. (2023). Urgensi menyimak sosial di kalangan Karang Taruna di Daerah Pedesaan. *Jubah raja: Jurnal bahasa, sastra, dan pengajaran*, 2(2), 29-40. Retrieved from <https://ejournal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JR/article/view/3810>

- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Wardhani, P. S. N. (2018). Partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan umum. *Jupis: Jurnal pendidikan ilmu-ilmu sosial*, 10(1), 57-62. <https://doi.org/10.24114/jupis.v10i1.8407>.
- Widianto, A. A., & Lutfiana, R. F. (2021). Kearifan lokal kabumi: Media internalisasi nilai-nilai karakter masyarakat Tuban Jawa Timur. *Satwika: Kajian ilmu budaya dan perubahan sosial*, 5(1), 118-130. <https://doi.org/10.22219/satwika.v5i1.15929>.
- Yani, C. (2019). Pencegahan hoax di media sosial guna memelihara harmoni sosial. *Jurnal Lemhannas RI*, 7(4), 15-21. <https://doi.org/10.55960/jlri.v7i4.107>.
- Yuhandra, E., Rifa'i, I. J., Akhmaddhian, S., Budiman, H., & Andriyani, Y. (2023). Efektivitas fungsi pencegahan badan pengawas pemilihan umum dalam melakukan pencegahan pelanggaran pemilu. *Jurnal Ius Constituendum*, 8(1), 1-18. <https://doi.org/https://doi.org/10.31289/perspektif.v10i1.4137>.
- Zanah, S. W. S., & Bangsa, A. B. A. H. (2021). Analisis wacana iklan pakaian di media sosial facebook berdasarkan struktur dan fungsi bahasa. *Jurnal caraka*, 7(2), 29-43.